

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengelolaan gangguan integritas kulit pada ulkus diabetikum dengan perawatan luka modern berfokus pada prinsip "moisture balance" untuk menciptakan lingkungan luka yang ideal bagi penyembuhan. Perawatan ini melibatkan penggunaan balutan modern (modern dressing) yang membantu menjaga kelembaban luka, mencegah infeksi, dan mempercepat penyembuhan.

Penulis telah melakukan 5 langkah dalam keperawatan, yang meliputi pengumpulan data keperawatan, penetapan diagnosa keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi keperawatan, dan penilaian terhadap evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian menggunakan asuhan keperawatan gerontik dengan pengkajian khusus menggunakan pengkajian fungsional. Saat melakukan pengkajian di lakukan dengan metode alloanamnesa dan autoanamnesa, dilakukan pada tanggal 12 mei 2025. Pada saat pengkajian terdapat keluhan dari Ny. H mengatakan merasa pusing, terdapat luka pada punggung kaki sebelah kiri, warna pada luka ny. H yaitu merah pucat, ukuran luka 5x5 cm, kedalaman luka 2 cm, luka grade 3, tepi luka jelas, tidak menyatu dengan dasar luka, tebal, GOA 2 cm di area punggung kaki, tipe eksudat serosanguineous, jumlah eksudat moist, warna kulit sekita luka merah gelap, no swelling atau edema.
2. Diagnosa gangguan integritas kulit berhubungan dengan neuropati perifer karena terdapat beberapa tanda dan gejala pada integritas kulit yaitu:

terdapat kerusakan jaringan kulit pada kaki sebelah kiri, saat luka nya di bersihkan ny. H mengatakan sedikit nyeri, ada perdarahan pada luka sehinga ny. H memerlukan transfusi darah karena kekurangan darah.

3. Intervensi yang disusun pada tanggal 12 mei 2025 dengan diagnosa keperawatan gangguan integritas kulit yang telah dilakukan perawatan ke rumah klien selama 1 bulan diharapkan Integritas kulit dan jaringan (L.14125) meningkat dengan kriteria hasil: 1) Kerusakan jaringan menurun, 2) Kerusakan lapisan kulit menurun, 3) Nyeri menurun, 4) Pendarahan menurun, 5) Kemerahan menurun. Untuk mengatasi diagnosa tersebut penulis merencanakan tindakan keperawatan yaitu perawatan integritas kulit yang bertujuan untuk mempercepat pemulihan pada luka Ny. H.
4. Implementasi di lakukan pada tanggal 12 mei 2025 yaitu melakukan perawatan integritas kulit dengan tujuan untuk mempercepat pemulihan pada luka Ny. H. Perawatan luka modern harus tetap memperhatikan tiga tahap: 1) Tahap pertama yang perlu dilakukan yaitu mencuci luka menggunakan cairan NaCl, hal ini bertujuan membersihkan luka dari berbagai kotoran dan bakteri, 2) Setelah luka dibersihkan, tahapan selanjutnya adalah membuang jaringan mati pada luka. Perawatan luka tradisional memerlukan penggantian kain kasa yang sering, sedangkan perawatan luka yang lebih baru berfokus pada menjaga kelembapan luka dengan menggunakan bahan seperti hydrogel. Hydrogel bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lembab pada luka, membantu melunakkan dan menghilangkan jaringan mati tanpa merusak jaringan yang sehat, yang

selanjutnya diserap oleh struktur gel dan dibuang bersama pembalut (debridemen autolitik alami), 3) Proses pembalutan luka merupakan tahapan terakhir, sekaligus tahapan yang terpenting dalam perawatan luka. Balutan perlu disesuaikan dengan kondisi luka agar proses penyembuhan dapat berjalan optimal.

5. Evaluasi ini melibatkan perbandingan hasil akhir yang di amati dengan tujuan kriteria hasil dan tujuan yang di buat dalam rencana keperawatan. Penulis melakukan implementasi selama 1 bulan dan hasil evaluasi pengkajian luka pada Ny. H semakin membaik. Ukuran luka menurun menjadi 3x3 cm, kedalaman luka 1cm, luka grade 2, batas tepi luka masih terlihat dan menyatu dengan dasar luka , GOA 2 cm di area punggung kaki, tipe eksudat serosanguineous, jumlah eksudat moist, warna kulit sekitar luka merah gelap, no swelling atau edema. Sudah tidak ada perdarahan kecil pada luka nya, nyeri masih sedikit terasa, warna luka kemerahan. Evaluasi masalah belum teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi praktik keperawatan

Target dari penelitian ini adalah untuk memberikan keuntungan dalam penanganan luka Diabetes. Dengan demikian, perawatan diharapkan dapat memberikan perawatan yang lebih baik kepada pasien yang menderita ulkus diabetikum, serta meningkatkan kualitas layanan dan usaha promosi kesehatan.

2. Bagi pasien

Studi ini dapat memberikan keuntungan khususnya bagi para responden untuk menjadikan terapi ini sebagai pilihan dalam meningkatkan kualitas hidup mereka yang mengalami gangguan ulkus diabetikum.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat, terutama para pembaca, diharapkan dapat menghindari penyakit diabetes melitus sejak awal dengan cara menjaga kadar gula darah, mempertahankan berat badan dalam batas normal, serta rutin melakukan aktivitas fisik dan olahraga.